

ADAPTASI RITUAL ADAT MASYARAKAT BATAK TOBA DI TANJUNG UBAN

Oleh

Fita Eviani J. M

NIM.180569201034

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang adaptasi ritual adat masyarakat Batak Toba yang ada di Tanjung Uban lebih tepatnya di Kecamatan Bintan Utara, Kepulauan Riau. Masyarakat batak toba yang merantau keluar wilayah asalnya membawa serta nilai-nilai budaya dan tradisi, termasuk pelaksanaan ritual adat yang merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana bentuk adaptasi yang terjadi dalam ritual adat masyarakat batak toba di lingkungan yang multikultural, serta menghubungkan dalihan na tolu sebagai penghubung kekerabatan masyarakat batak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk adaptasi dalam ritual adat, antara lain dalam waktu pelaksanaan, makanan, pemilihan lokasi, serta keterlibatan masyarakat non-batak. Faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi ini meliputi kondisi geografis, hadirnya raja parhata, interaksi sosial dengan komunitas lokal dan kebutuhan dan kebutuhan untuk menjaga keharmonisan antar etnis. Adaptasi yang dilakukan tidak menghilangkan esensi nilai budaya batak toba, namun menunjukkan fleksibilitas budaya dalam merespon dinamika sosial di perantauan.

Kata Kunci: Adaptasi, Ritual adat, Masyarakat Batak Toba

ADAPTATION OF THE TADITIONAL RITUALS OF THE BATAK TOBA COMMUNITY IN TANJUNG UBAN

By

Fita Eviani J M

NIM.180569201034

ABSTRACT

This research discusses the adaptation of traditional rituals of the Toba Batak community in Tanjung Uban, more precisely in North Bintan Regency, Riau Islands. The Toba Batak community who migrated outside their home region brought with them cultural values and traditions, including the implementation of traditional rituals which became an important part of their social life. The purpose of this research is to understand the forms of adaptation that occur in the traditional rituals of the Toba Batak community in a multicultural environment, as well as connecting dalihan na tolu as a link of kinship of the Batak community. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews and documentation studies. The results of this study show that there are several forms of adaptation in traditional rituals, including the time of implementation, food, location selection, and the involvement of non-Batak people. Factors influencing the adaptation include geographical conditions, the existence of Raja Parhata, social interaction with the local community and the need and necessity to maintain inter-ethnic harmony. Adaptation does not eliminate the essence of Toba Batak cultural values, but shows cultural flexibility in responding to social dynamics overseas.

Keywords: *Adaptation, Traditional rituals, Toba Batak Community*